

KPPS DATANGI RSUD WONOSARI

Usai Cuci Darah, Pasien Langsung Nyoblos

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) 2024 di Gunungkidul terpantau lancar, Rabu (14/2). Bahkan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) mendatangi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari untuk melayani pasien dalam memberikan hak suaranya. i Petugas jemput bola mendatangi RSUD Wonosari. Karena memang ada yang terdaftar di KPPS dan perlu untuk dilayani di rumah sakit. Tidak ada kendala, hanya memang karena sehabis cuci darah, sehingga perlu pelan pelan dan ada sebagian didampingi keluarga,i kata Petugas KPPS 30 Wonosari Andar Nurjanto. Berdasarkan data di rumah sakit, sebanyak 13 pasien cuci darah memberikan hak suaranya. Sedangkan 6 merupakan keluarga/atau pendamping. Sehingga totalnya sebanyak 19 orang yang diberikan layanan men-



KR-Dedy EW

Pasien menggunakan hak pilihnya di rumah sakit.

coblos pemilu 2024 di RSUD Wonosari. Petugas Ruang Hemodiolisa atau cuci darah Darmanto menambahkan, memang terdapat 13 pasien cuci darah yang mengajukan surat pindah memilih. Selain itu juga 6 orang pendamping. Usai menjalani cuci darah, pasien selanjutnya menuju ruang yang dipergunakan untuk menggunakan hak pilihnya. Pelaksanaan pencoblosan di rumah sakit berjalan lancar,i ujanya.

Pantauan di RSUD Wonosari, petugas KPPS bersama pengawas dan saksi mendatangi rumah sakit sekitar pukul 12.00 WIB. Selanjutnya petugas melakukan pengecekan data dan mendaftarkan pasien dan pendamping yang akan mencoblos. Bahkan para pasien dan pendamping ini disiapkan perlengkapan menggunakan hak suaranya di ruang isolasi yang jaraknya cukup dekat dengan ruang layanan cuci darah. **(Ded)-f**

BUPATI GUNUNGKIDUL NYOBLOS DI TPS KEDUNGKERIS

Prabowo - Gibran Sementara Unggul

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama istri Diah Purwanti Sunaryanta mencoblos di TPS Kedungkeris 02, Kedungkeris, Nglipar, Rabu (14/2). Bupati Sunaryanta tiba di TPS pada pukul 12.30 WIB, Setelah menyapa warga di sekitar TPS, langsung menuju meja KPPS untuk mengambil surat suara, lanjut menuju bilik suara. Bupati H Sunaryanta berharap, siapapun yang terpilih dapat memimpin dengan amanah dan mampu menjalankan tugasnya untuk memimpin bangsa ini. ‘Yang terpilih nantinya diharapkan mampu memimpin dengan Amanah,’ kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta

H Sunaryanta juga berharap pemilihan ini semoga nantinya siapapun yang terpilih menjadi pemimpin yang amanah dan dapat menjalankan tugasnya terhadap bangsa. Sementara itu, pantauan pemilu di Gunungkidul berjalan dengan lancar. Pantauan pelaksanaan pilpres TPS

di Balai Dusun Ngawis 1 Karangmojo, paslon nomor 1 Anis-Muhaimin memperoleh 12 suara, paslon Prabowo-Gibran 89 suara dan Ganjar-Mahfud 29 suara.

Sedangkan di TPS Srimpi Karangmojo Paslon Anis-Muhaimin 45 suara, Prabowo-Gibran 117 dan Ganjar-Mahfud 58 persen,



KR-Istimewa

H Sunaryanta beserta istri mencoblos di Kedungkeris.

TPS Karangduwet 1 Karangrejek Anis-Muhaimin 42 suara, Prabowo-Gibran 164 dan Ganjar-Mahfud 53 suara. i Untuk di TPS Dusun Ngawis 1 Prabowo-Gibran unggul,i kata Naryo petugas KPPS Ngawis. TPS Tegalsari , Wonosari Anis-Muhaimin 38 suara, Prabowo-Gibran 93 suara dan Ganjar-Mahfud 44 suara, TPS Ledoksari Wonosari Anis-Muhaimin

33 suara, Prabowo-Gibran 60 suara dan Ganjar-Mahfud 45 suara. Sementara di TPS Girisuko, Panggang Anis-Muhaimin 8 suara, Prabowo-Gibran 150 suara dan Ganjar-Mahfud 32 suara. TPS di Girikarto Panggang Anis-Muhaimin 10 suara, Prabowo-Gibran 122 suara dan Ganjar-Mahfud 41 suara.

(Ded/Bmp/Ewi)-f

PEMUNGUTAN SUARA DI KULONPROGO LANCAR

“Kendala Ada, Misal Logistik yang Kurang”

WATES (KR)-Pemungutan atau pencoblosan suara Pemilu 2024 di Kabupaten Kulonprogo, Rabu (14/2), secara umum berjalan lancar dan aman. Di sejumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) antusias warga menggunakan hak pilihnya rela antre dan sejenak meninggalkan pekerjaannya. Demikian pula di TPS di Rutan Kelas IIB Wates, Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan petugas menggunakan hak pilihnya di Rutan, serta adapula petugas KPPS yang mendatangi warga yang sakit tidak bisa berjalan di rumahnya untuk mencoblos.

Di RSUD Wates ada beberapa petugas maupun pasien juga menggunakan hak pilihnya di rumah sakit. Khusus untuk pasien seperti di ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) ataupun Ruang Hemodialisa (cuci darah), beberapa petugas TPS baik dari Wates maupun Karangsari mendatangi mereka di ruangnya.

Ketua KPU Kulonprogo



KR-Widiastuti

Pasien di Ruang Hemodialisa RSUD Wates usai mencoblos.

Budi Priyana menyatakan 1.302 TPS di Kulonprogo telah menyelenggarakan pemungutan suara. Mulai pukul 07.00 hingga 13.00 WIB berjalan lancar. Serta proses penghitungan suara sudah pula dimulai. “Kendala memang ada, tapi alhamdulillah sudah bisa dilalui, sehingga pemungutan suara Pemilu 2024 berlangsung dengan baik. Kendalanya misal logistik yang kurang atau lebih di salah satu atau beberapa TPS. Tapi itu sudah dapat diatasi,” kata Budi.

KPU Kulonprogo, ujar

Budi, mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara Pemilu Badan Ad Hoc baik PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), PPS (Panitia Pemungutan Suara), KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) yang telah bekerja secara optimal dan maksimal untuk pelaksanaan Pemilu di Kulonprogo. Segala hambatan dan rintangan bisa dilalui berkat kerja keras dan integritas Badan Ad Hoc. “Juga kepada masyarakat terima kasih atas partisipasinya dan dukung-

an dari semua pihak baik itu pemkab, kepolisian, TNI, OPD terkait, sehingga seluruh tahapan Pemilu sampai pemungutan suara sudah berjalan dengan lancar,” ucap Budi.

Pelaksanaan pemungutan suara di Rutan Kelas IIB Wates dilaksanakan oleh Jajaran Petugas yang ditunjuk langsung oleh Kepala Rutan Kelas IIB Wates sebagai KPPS pada TPS 901 (Lokasi Khusus) Rutan Kelas IIB Wates yang terdiri dari 7 personil PPS dan 2 Pengamanan (Linmas).

Dikatakan Kepala Rutan Wates Erik Murdiyanto, total seluruh memilih (WBP dan Petugas) adalah 107 orang memilih, sedangkan Rutan Kelas IIB Wates diberikan sebanyak 89 Surat Suara sesuai dengan pendataan awal DPT yaitu 87 Orang. Untuk kekurangan surat suara diakomodir dengan adanya TPS penyangga dari TPS terdekat yakni TPS 1 dan TPS 28 dengan pelaksanaan sesuai dengan prosedur dari KPU Kulonprogo. **(Wid)-f**

KETEL UAP PABRIK TAHU MELEDAK

2 Rumah Warga Rusak Berat

WONOSARI (KR)n Sebuah ketel uap pabrik pengolahan Tahu milik Sugiyono warga Karangasem, Mulo, Kapanewon Wonosari. Gunungkidul meledak yang cukup keras dan menghancurkan sebagian rumah Pawiro Suroso, (70) setempat. Tidak menimbulkan korban dalam peristiwa ini tetapi menimbulkan kerugian materi cukup banyak.Peristiwa ini terjadi diduga karena kran ketel uap lupa dibuka pemiliknya. “ Selain menyebabkan rusak jufa satu rumah milik tetangga yang haraknya 300 meter dari lokasi.

Salah seorang anggota TRC BPBD Gunungkidul, Waseso mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 18.30 WIB. Saat itu, pekerja pabrik tahu ini sedang melakukan produksi seperti biasa. Namun tiba-tiba kran ketel uap

meledak, tutup ketel yang beratnya mencapai 50 kg terpelant dan terlempar hingga jarak 300 meter dan menimpa rumah milik warga dan pabrik rusak, bagian atapnya runtuh akibat ledakan tersebut. “Beruntung 2 orang pekerja yang sedang melakukan pembuatan tahu berhasil menghindar dan lolos dari bahaya,” ujanya.

Suara ledakan tersebut mengagetkan warga dan menjadi perhatian banyak orang karena ledakan terdengar cukup keras. Setelah mengetahui adanya insiden pabrik tahu meledak warga langsung mendatangi lokasi untuk memastikan kejadian tersebut dan melakukan evakuasi bersama petugas dari BPBD. “Kami juga koordinasi dengan TNI Polri dan warga sekitar untuk penanganan lokasi,” ucapnya. **(Bmp)-f**

DILAKUKAN TAMBAHAN DARI TPS PENYANGGA

Surat Suara LPP Kelas IIB Yogyakarta Kurang

WONOSARI (KR) óSurat suara di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Yogyakarta di Wonosari, Gunungkidul mengalami kekurangan. Sesuai ketentuan kekurangan surat suara tambahan tersebut akhirnya didatangkan ke TPS pada pukul 13.00 WIB.Kepala LPP Kelas IIB Yogyakarta, Evi Loliancy mengatakan surat suara yang tersedia hanya 127 lembar. Sementara total jumlah pemilih asa 209 pemilih dengan rincian 191 warga binaan dan 18 untuk pegawai. Tidak semua warga binaan mendapat lima surat suara. “Dari sebanyak 191 warga binaan 11 orang di antaranya tidak dapat memilih karena tidak memiliki NIK dan tercatat sebagai Warga Negara Asing (WNA),” katanya.

Surat suara yang ditambahkan se-

banyak 82 lembar berasal dari TPS penyangga di Baleharjo. Mereka itu adalah warga binaan berasal dari luar Propinsi DIY sehingga hanya berhak sebagai memilih presiden dan wakil presiden. Adapun untuk proses persiapan pemungutan suara dilakukan mulai pukul 07.00 WIB dengan pembukaan dan pengecekan logistik Pemilu dan Warga binaan baru dapat memilih pada pukul 08.00 WIB.

Selama ini, warga binaan juga mendapat sosialisasi dari KPU dan Bawaslu. Namun partai politik tidak mendapat izin. Sosialisasi menyasar teknis pemilihan dan daftar peserta pemilu. Sementara untuk pelaksanaan pemungutan suara secara umum berlangsung lancar sesuai yang diharapkan. **(Bmp)-f**

Beberapa Minggu Terakhir Ikan Bawal Putih Melimpah



KR-Asrul Sani

Pedagang ikan di TPI Congot melayani pembeli.

TEMON (KR) - Para nelayan di sepanjang pesisir pantai Kabupaten Kulonprogo diimbau bisa mengatur keuangan dari hasil penjualan ikan khususnya ikan bawal putih yang beberapa minggu terakhir ini melimpah.

Imbauan tersebut disampaikan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan setempat, Ir Trenggono saat mengetahui hasil tangkapan para nelayan di sejumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti TPI Trisik, Bugel, Karangwuni dan TPI Congot cu-

kup banyak.

“Panen ikan bawal diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Kami berpesan kelola uang dengan baik, sehingga saat paceklik ikan mereka punya tabungan banyak,” kata Trenggono, belum lama ini.

Diungkapkan, tangkapan ikan yang banyak dengan harga cukup tinggi menjadi harapan para nelayan saat melaut. Hasil tangkapan ikan dari nelayan terlihat di TPI yang dilelang pada sejumlah bakul atau tengkulak.

Seperti di TPI Trisik melelang sekitar 32 kg ikan bawal. Hal tersebut membuat para nelayan lebih semangat melaut, karena jenis ikan ini menjadi harapan dari nelayan mengingat harganya lumayan tinggi. “Tingginya hasil tangkapan ikan dapat memenuhi target pendapatan dari retribusi tempat pelelangan ikan Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Kulonprogo,” jelasnya.

Sementara itu Kabid Perikanan Tangkap DKP Kulonprogo, Wakhid Purwosubiyantoro berharap nelayan pantai Selatan Kulonprogo mampu mengelola keuangan mereka dari hasil tangkapan ikan secara bijak.

“Kita tahu hasil tangkapan ikan tidak menentu. Jenis ikan yang ditangkap juga berbeda-beda. Kami berharap dengan tangkapan ikan bawal yang nilai jualnya tinggi, nelayan bijak mengelola uang hasil penjualan ikan,” imbau Wakhid. **(Rul)-f**

KPU Kulonprogo Musnahkan Surat Suara Rusak

WATES (KR) - Surat suara Pemilu 2024 yang rusak dan berlebih dimusnahkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo, Selasa (13/2), di Gudang Logistik Eks Gedung Kesenian Wates. Pemusnahan dilakukan Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST bersama Forkopimda, KPU, Bawaslu, serta lainnya. Usai pemusnahan dilakukan penandatanganan berita acara bersama para saksi.

Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana menjelaskan, sebanyak 7.224 lembar surat suara yang dimusnahkan, terdiri 5 jenis, yakni 1.419 surat suara Pemilihan Presiden dan Wakil



KR-Widiastuti

Pj Bupati Ni Made melakukan pemusnahan surat suara.

Presiden (PPWP),1.694 surat suara DPR RI, 1.985 surat suara DPRD Provinsi, 1.081 surat suara DPRD Kabupaten/Kota, dan 1.045 surat suara DPD RI.

“Sesuai Peraturan KPU Nomor 14 Tahun 2024,

surat suara yang rusak dan berlebih wajib dimusnahkan pada H-1 pemungutan suara. Ada berbagai cara pemusnahan surat suara yang bisa digunakan. Pemusnahan surat suara dilakukan dengan

Guru Penggerak Mengaktualisasi Hasil Pendidikan

PENGASIH (KR) - Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulonprogo, Heru Santoso SPd MEng mengukuhkan 23 Guru Penggerak Angkatan 8 Kabupaten Kulonprogo di Aula Graha Bima SMK Negeri 2 Pengasih, kemarin. Pengukuhan dihadiri Kepala Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Daerah Istimewa Yogyakarta, Dr Adi Wijaya SPd MA dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kulonprogo, Arif Prastawa SSos, Koordinator pengawas dari jenjang TK, SD, SMP, SMA dan

SMK, para Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, perwakilan guru penggerak Angkatan 1, 5 dan 7, Fasilitator dan Pengajar Praktik Guru Penggerak Angkatan 8 Kabupaten Kulonprogo.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kulonprogo Arif Prastowo mengatakan, sekarang saatnya bagi para guru penggerak untuk mengaktualisasi hasil pendidikannya dalam proses pembelajaran di kelas serta mendorong kolaborasi di sekolah masing-masing.

Sementara itu Kepala



KR-Asrul Sani

Guru Penggerak dikukuhkan foto bersama Heru Santoso MEng dan Arif Prastawa.

Balai Pendidikan Menengah setempat Heru Santoso menjelaskan, Guru Penggerak harus bersinergi dengan berbagai unsur yang ada di sekolah. “Sehingga dapat terus berko-

laborasi memajukan pendidikan di Kabupaten Kulonprogo,” katanya usai penyematan samir dan penyerahan sertifikat kelulusan Pendidikan Guru Penggerak. **(Rul)-f**